

**STRATEGI BELAJAR MAHASISWA PAI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR DI FTK UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

Skripsi

Oleh :

Aguswandi

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Nim : 211323801**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

2017/2018

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana S-1

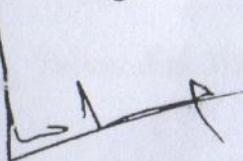
Diajukan Oleh:

AGUSWANDI

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam
NIM : 211323827

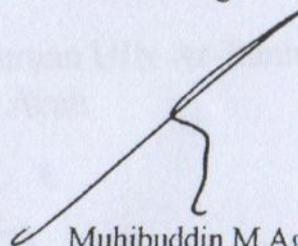
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Bachtiar Ismail. MA
NIP. 19540817979031007

Pembimbing II



Muhibuddin. M. Ag
NIP. 1970060822000031002

**STRATEGI BELAJAR MAHASISWA PAI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI FTK UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH.**

SKRIPSI

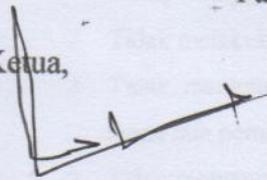
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 2 Februari 2018 M
16 Jumadil Awal 1439 H

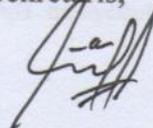
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



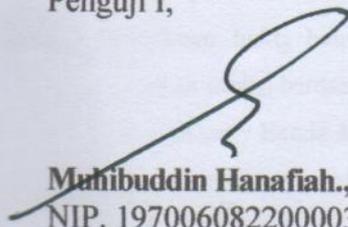
Drs. Bachtiar Ismail, MA.
NIP. 195403171979031007

Sekretaris,



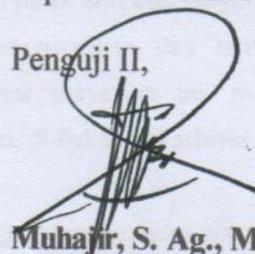
Murtadha, S. Ag.
Nip. 197701052014111001

Penguji I,



Muhibuddin Hanafiah., S.Ag., M.Ag
NIP. 1970060822000031002

Penguji II,



Muhajir, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197302132007101002

Mengetahui,

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Dengan ini saya sampaikan di bawah ini:

Nama : AGUSWANDI

Nim : 211323827

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Strategi Belajar Mahasiswa PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi saya ini:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh 21 November 2017

Yang Menyatakan



AGUSWANDI
NIM: 211323827

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “strategi belajar mahasiswa PAI untuk meningkatkan hasil belajar di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Tidak lupa pula, selawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Mujiburrahman, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Drs. Bachtiar Ismail, MA, sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
4. Muhibuddin Hanafiah.,S.Ag.,M.Ag, sebagai pembimbing II yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
6. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta M.Nur dan Ibunda tercinta Rusni yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan. Adik-adikku Vivi Triani, Riska, yang terus memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak yang tak terhingga untuk semua doa dan dukungannya.
7. Terima kasih juga buat sahabat-sahabat seperjuangan saya yang paling *the best* Zahab Ariga, Zahrul Fuadi, Dedek Hamdani,wahyu dan seluruh Mahasiswa PAI UNIT 04 angkatan 2013
8. Terimakasih juga Kepada Purnama Afrella yang Telah Memberikan Motivasi sehingga Terselesainya Tugas Akhir (skripsi),Terimakasih Purnama Afrella yang telah menemani disaat susah dan senang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alam.

Banda Aceh, 24 Desember 2018

Aguswandi

ABSTRAK

Nama : AGUSWANDI
NIM : 211323827
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Belajar Mahasiswa PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di FTK UIN AR-RANIRY
Tanggal Sidang :
Tebal Skripsi : 62 Halaman
Pembimbing I : Drs.Bachtiar Ismail.MA
Pembimbing II : Muhibuddin.M.Ag
Kata Kunci : Strategi Belajar, Mahasiswa PAI, Hasil Belajar

Penelitian ini berjudul “Strategi Belajar Mahasiswa PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh”, bertujuan untuk (1) mengetahui usaha dan kiat mahasiswa PAI untuk meningkatkan hasil belajar di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2) mendeskripsikan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa PAI FTK UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Subjek penelitian ialah mahasiswa PAI angkatan 2014 unit 1 yang memiliki IPK 3,00 ke atas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa (1) terdapat lima strategi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi PAI FTK, UIN Ar-Raniry dalam meningkatkan hasil belajar yaitu: memanfaatkan perpustakaan dan media internet, menambah jam belajar, mengaktifkan diri saat berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas, menambah jam belajar di kamar/bilek, memanfaatkan media sebagai sumber belajar dan menyelesaikan tugas dengan baik serta menyiapkan diri secara matang dalam rangka menghadapi ujian midtem tes dan ujian final. Mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry yang hasil belajarnya meningkat dari semester 5 ke semester 6 mengakui persiapan diri dalam menghadapi ujian amat penting persiapan itu baik dari segi penguasaan materi yang dipelajari maupun kesehatan fisik saat menjelang hari ujian.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	7
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II STRATEGI DAN HASIL BELAJAR	13
A. Strategi Belajar	13
B. Hasil Belajar	18
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	22
D. Tinjauan Kurikulum PAI di FTK UIN Ar-Raniry	30
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan	36
C. Lokasi Penelitian	36
D. Subjek Penelitian	37
E. Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Prosedur Pengumpulan Data	37
a. Dokumentasi	38
b. Wawancara	38
G. Analisa Data	39
H. Pengecekan Keabsahan Data	41
I. Tahap-tahap Penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Program Studi PAI FTK, UIN Ar-Raniry	43
1. Sejarah Singkat Berdirinya PAI UIN Ar-Raniry	43

2. Visi dan Misi PAI	44
3. Sasaran Visi dan Misi Prodi PAI.....	45
4. Tujuan Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry.....	46
5. Keadaan Mahasiswa PAI Angkatan 2014	47
B. Usaha dan Kiat Mahasiswa PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	47
1. Hasil Belajar Mahasiswa PAI	47
2. Usaha dan Kiat Mahasiswa PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar.....	49
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran-Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Informan Wawancara,

Lampiran 2 : Daftar Instrumen Wawancara,

Lampiran 3 : Surat Keputusan Penunjukkan dosen pembimbing skripsi dari Ketua
Program Studi Pendidikan Agama Islam, FTK UIN Ar-Raniry

Lampiran 4 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry

Lampiran 5 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Prodi PAI, FTK UIN Ar-Raniry

Lampiran 6 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan maju atau tidaknya suatu bangsa. Pendidikan berarti juga usaha sadar terencana untuk memajukan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan faktor penting dalam menunjang kelangsungan hidup manusia, pendidikan selalu berkaitan dengan proses belajar mengajar yang diarahkan untuk mempersiapkan tenaga terlatih dan terdidik bagi kepentingan bangsa dan negara. Untuk itu manusia perlu belajar, hanya dengan belajar manusia dapat mengembangkan bakat dan kepribadian yang dimilikinya.

Penyelenggaraan pendidikan formal sering lebih dikenal dengan pengajaran dimana terjadi proses pembelajaran yang melibatkan banyak faktor, baik pengajar atau guru, pelajar atau peserta didik (dalam hal ini mahasiswa PAI), bahan atau materi, fasilitas maupun lingkungan. Pengajaran dilaksanakan tidak hanya untuk kesenangan atau bersifat mekanis saja tetapi mempunyai misi dan tujuan, fasilitas dan dana serta daya untuk pencapaian tujuan yang dicita-citakan itu.¹

Belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohaniah, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor samar-

¹ Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 1.

samar lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan belajar. Selanjutnya belajar juga didefinisikan suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pengalaman, keterampilan, dan nilai sikap atau dengan kata lain bahwa belajar merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.²

Sementara itu Budiningsih mendefinisikan belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Artinya seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.³

Belajar dalam Islam merupakan sebuah kewajiban sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
وَأَفْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu,"Berilah kelapangan didalam majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi

² Riyanto, Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.5.

³ Budiningsih, Arsi, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 20.

kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat".⁴

Perbaikan mutu pendidikan dan pengajaran senantiasa harus tetap diupayakan dan dilaksanakan dengan jalan meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran, siswa akan semakin termotivasi dalam belajar, daya kreativitasnya akan semakin meningkat, semakin positif sikapnya, semakin bertambah jenis pengetahuan dan keterampilan yang dikuasainya, dan semakin mantap pemahaman terhadap materi yang dipelajari.⁵

Pada dasarnya mahasiswa merupakan generasi muda yang belajar dan menuntut ilmu di perguruan tinggi. Mahasiswa mempunyai intelektual dan sebagai calon pimpinan maka perlu mengembangkan wawasan dan pemikirannya, sehingga terlatih sikap kritis dan daya analisisnya serta terbina kepekaan sosialnya. Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan belajar selaras dengan minat, bakat, kemampuan, motivasi, inisiatif dan gairah dalam berprestasi lebih baik dengan berpegang teguh pada tujuan pendidikan serta memperhatikan lingkungan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran mahasiswa membutuhkan motivasi atau dorongan dari dalam yang berupa minat⁶

⁴ Q.S Al-Mujadalah ayat 11

⁵ Zainal Aqib, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA, SMK*. (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 28.

⁶ Isna Wati, *Minat Mahasiswa Pendidikan Sejarah Terhadap Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Unsyiah*, Skripsi, (Banda Aceh: Unsyiah, 2016), h. 3.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Sedangkan Bloom mengemukakan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.⁷ Hasil belajar dalam penelitian ini ialah prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu Program Studi yang tersedia di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Prestasi belajar mahasiswa PAI jika diperhatikan di setiap tahunnya sangat beragam di antara mahasiswa. Ada sebagian yang memperoleh hasil belajar sangat memuaskan dengan jumlah IPK di atas 3,5 dan ada juga sebagian mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang memperoleh nilai 2,5 dan bahkan ada yang lebih rendah dari itu.

Tinggi dan rendahnya nilai atau hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa PAI pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sangat ditentukan oleh strategi atau usaha yang mereka lakukan selama mengikuti perkuliahan masing-masing mata kuliah. Berbagai strategi yang dilakukan seperti banyak membaca buku reference, aktif di ruangan saat belajar dan lain-lain.

Hal ini penting untuk diteliti terkait strategi yang dilakukan oleh mahasiswa PAI dalam meningkatkan hasil belajarnya supaya ke depannya mahasiswa lebih mampu memahami ilmu pengetahuan yang dipelajarinya selama kuliah serta dapat direalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 5.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik ingin mengadakan suatu penelitian yang berjudul **“strategi belajar mahasiswa PAI untuk meningkatkan hasil belajar di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain:

- (1) Bagaimana hasil belajar yang diperoleh mahasiswa PAI FTK UIN Ar-Raniry ?
- (2) Apa saja usaha dan kiat mahasiswa PAI dalam meningkatkan hasil belajar di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Senada dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah:

- (1) Untuk mendeskripsikan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa PAI FTK UIN Ar-Raniry.
- (2) Untuk mengetahui usaha dan kiat mahasiswa PAI untuk meningkatkan hasil belajar di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari:

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan pendidikan pada umumnya, dan khususnya tentang kajian strategi belajar mahasiswa PAI untuk meningkatkan hasil belajar di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Serta dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- (1) Bagi Prodi PAI, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar mahasiswanya di masa berikutnya terutama dalam rangka menciptakan cara belajar yang lebih merangsang mahasiswa atau berfokus pada kerja mahasiswa.
- (2) Bagi dosen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dalam memahami sistem pembelajaran yang lebih afektif dan efisien serta menciptakan berbagai kreatif baru sebagai sarana dan prasarana belajar.
- (3) Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau sebagai referensi untuk penelitian yang selanjutnya.
- (4) Bagi mahasiswa PAI, penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh karena banyak sumber yang bisa dijadikan sebagai bahan rujukan belajarnya.

- (5) Bagi penulis, karya ini dapat bermanfaat sebagai penambah wawasan pengetahuan terutama tentang strategi belajar mahasiswa PAI untuk meningkatkan hasil belajar di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman para pembaca dalam memahami karya ilmiah ini, maka perlu kiranya penulis memberikan penjelasan terkait istilah penting dalam skripsi ini, yaitu:

a. Strategi Belajar

Secara umum strategi belajar dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Strategi belajar juga dimaknai sebagai cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.⁸ Adapun yang dimaksud dengan strategi belajar dalam penelitian ini ialah cara atau langkah yang ditempuh oleh mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry dalam meningkatkan hasil belajarnya yang berbentuk IPK.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Sedangkan Bloom, hasil

⁸ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep dan Aplikasinya, Jurnal Ilmiah*. (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2008), h. 2.

belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.⁹ Adapun hasil belajar dalam penelitian ini ialah prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam khususnya pada aspek kognitif/pengetahuan saja.

c. Mahasiswa PAI

Mahasiswa PAI yang dimaksud dalam penelitian ini ialah mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry, Banda Aceh angkatan tahun 2014.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang akan dilakukan merupakan kajian baru dan bukan diambil dari kajian sebelumnya, karena dari beberapa kajian yang penulis jumpai belum ada kajian kerkait “strategi belajar mahasiswa PAI untuk meningkatkan hasil belajar di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Namun, untuk memudahkan penulis dalam mengadakan penelitian, maka melihat terlebih dahulu sumber kredibel yang dapat mendukung topik penelitian. Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti lain akan memberikan dukungan terhadap penelitian yang sedang dalam proses. Dukungan dari referensi lain ini akan memberikan kekuatan untuk memertahankan argumen dari penelitian yang tengah dilakukan. Referensi yang akan digunakan dalam penelitian ini di antaranya menggunakan karya-karya ilmiah dari hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan, di antaranya:

Karya Sumarno dengan tema “Prestasi Belajar Ditinjau Dari Sikap Belajar Mahasiswa Dan Cara Dosen Mengajar Dalam Mata Kuliah Kewira-usahaan Program

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*,h. 5.

Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2008/2009”. Betujuan untuk (1) pengaruh sikap belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar kewirausahaan, (2) pengaruh cara dosen mengajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan, dan (3) pengaruh antara sikap belajar mahasiswa dan cara dosen mengajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2008/2009. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Penelitian ini mengambil lokasi di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2008/2009 FKIP Akuntansi UNS sebanyak 200 mahasiswa. Sampel dalam penelitian adalah sebanyak 50 mahasiswa. Berdasarkan hasil kajiannya diketahui bahwa (1) sikap belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan program studi FKIP Akuntansi UNS (2) cara dosen mengajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar kewirausahaan program studi FKIP Akuntansi UNS (3) sikap belajar mahasiswa dan cara dosen mengajar secara bersamaan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar kewirausahaan program studi Akuntansi FKIP UNS.¹⁰

Hasil kajian lainnya terkait upaya mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar juga ditulis oleh Totok Budi Santoso, dkk, dengan mengangkat tema “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Diploma III Fisioterapi Melalui Model Skenario Belajar Berdasar Masalah Terintegrasi Pada Mata Kuliah Fisioterapi Untuk Kasus Susunan Syaraf Tepi”. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa

¹⁰ Sumarno, *Prestasi Belajar Ditinjau Dari Sikap Belajar Mahasiswa Dan Cara Dosen Mengajar Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Ums Angkatan 2008/2009*, Skripsi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2012), h. ii.

didapatkan 9 langkah dalam penerapan model belajar menggunakan skenario belajar berdasar masalah terintegrasi yaitu (1) penyampaian skenario, (2) penjelasan konsep dan istilah, (3) menetapkan masalah, (4) analisis masalah dengan brainstorming, (5) penarikan kesimpulan dan membuat skema, (6) menetapkan sasaran belajar dan pembagian secara individual dengan membaca jurnal penelitian, buku, majalah, Konsultasi pakar atau akses ke internet dan lain-lain, (7) Menyiapkan presentasi, (8) Sintesis dan menguji informasi baru :saling memberi laporan hasil belajarnya (presentasi) koreksi, dan verifikasi, (9) Penggunaan metode ceramah oleh dosen sebagai elaborasi dari seluruh tahapan yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Dari hasil penelitian terbukti bahwa penggunaan model skenario belajar berdasar masalah terintegrasi terbukti dapat meningkatkan prestasi hasil belajar subjek penelitian.¹¹

Ahmad Fikri menulis tentang “Strategi Mahasiswa Untuk Berprestasi dan Aktif Dalam Organisasi (Refleksi Pada Mahasiswa Berprestasi Pengurus lembaga Dakwah Kampus (LDK) Darul Amal) Kajian ini menjelaskan bahwa prestasi belajar mahasiswa yang mengikuti organisasi intra kampus lebih baik/tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi intra kampus. Berdasarkan hasil kajian ini disebutkan bahwa keseimbangan antara akademik dan organisasi. Penulis berpendapat bahwa berorganisasi memang penting adanya. Karena dari organisasi, seorang mahasiswa bisa memiliki pengalaman lebih dari pada mahasiswa yang tidak berorganisasi dan pengalaman dalam organisasi tentunya akan bermanfaat kelak ketika sudah hidup di masyarakat. Kemudian untuk

¹¹ Totok Budi Santoso, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Diploma III Fisioterapi Melalui Model Skenario Belajar Berdasar Masalah Terintegrasi Pada Mata Kuliah Fisioterapi Untuk Kasus Susunan Syaraf Tepi*, Jurnal Ilmiah, (Jakarta: UI Esa Unggul, 2005), h. 79.

membangun strategi agar dalam berorganisasi ini tetap bisa berprestasi yaitu dengan tetap mendahulukan akademik dari pada kegiatan organisasi. Hal inilah yang setidaknya dilakukan oleh narasumber dari pengamatan ini. Strategi belajar mahasiswa yang aktif dalam organisasi. Selanjutnya, terkait dengan strateginya, dari pengamatan ini bisa diambil strateginya yaitu dengan memilih waktu yang efektif untuk belajar, dan setiap orang tentunya memiliki waktu-waktu yang efektif tersendiri. Selain itu peran yang bisa dilakukan organisasi untuk mendukung anggotanya berprestasi Dan peran yang bisa dilakukan organisasi untuk mendukung prestasi akademik dari anggotanya yaitu dengan tidak memberikan paksaan kepada anggotanya. Berorganisasi merupakan kepentingan bersama untuk mengimplementasikan visi dan misi serta cita-cita dari organisasi tersebut. Kegiatan akademik merupakan kegiatan yang sifatnya individual, sedangkan kegiatan organisasi adalah kegiatan bersama. Jadi, ketika seseorang itu lebih mendahulukan organisasi, maka akademiknya tidak ada yang menggantikannya. Sedangkan jika seseorang mendahulukan akademik, mungkin untuk kegiatan organisasi biasa digantikan seseorang lainnya dan tentunya ini masih bisa jalan..Terlepas dari hal itu, penulis menambahkan bahwa seseorang harus memiliki skala prioritas. Skala prioritas tersebut yaitu (1) penting dan mendesak (2) mendesak dan tidak penting (3) tidak penting dan mendesak, dan (4) tidak penting dan tidak mendesak. Jadi, antara organisasi dan akademik ini bisa diterapkan konsep tersebut.¹²

¹² Ahmad Fikri, *Strategi Mahasiswa Untuk Berprestasi dan Aktif Dalam Organisasi (Refleksi Pada Mahasiswa Berprestasi Pengurus lembaga Dakwah Kampus (LDK) Darul Amal Stain Salatiga)*, (Salatiga: STAIM, 2013), h. 16-17.

Kajian tentang prestasi mahasiswa PAI pernah dilakukan oleh M. Yahdi dengan mengangkat judul “Strategi belajar Dosen Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan strategi yang digunakan dosen dalam pembelajaran pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Alauddin Makassar dan tingkat efektivitas strategi pembelajaran dosen dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan strategi pembelajaran dosen dalam pelaksanaan perkuliahan termasuk dalam kategori *baik*; (2) prestasi belajar mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar termasuk dalam kategori *sangat memuaskan*; dan (3) strategi yang digunakan dosen dalam meningkatkan prestasi mahasiswa memiliki pengaruh positif.¹³

G. Sistematika Pembahasan

Dalam teknis penulisan skripsi penulis berpedoman pada buku panduan penulisan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dalam penelitian ini, penulis membaginya kepada lima bab. Penulisan skripsi dengan judul “strategi belajar mahasiswa PAI untuk meningkatkan hasil belajar di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh” menggunakan sistematika pembahasan yang dimulai dari:

¹³ Yahdi, *Strategi Pembelajaran Dosen Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, (Makassar: UIN Alauddin, 2015), h. 73.

BAB I, pendahuluan dengan sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian yang relevan dan sistematika pembahasan.

BAB II, landasan teoritis dengan sub bab pengertian konsep belajar, strategi pembelajaran, teori prestasi atau hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

BAB III, metode penelitian dengan sub bab rancangan penelitian, jenis dan sifat penelitian, pendekatan penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisa data.

BAB IV hasil penelitian dengan sub bab terdiri dari hasil penelitian terkait jawaban atas rumusan masalah yang diajukan pada bab satu.

BAB V penutup dengan sub bab kesimpulan dan saran.

BAB II

STRATEGI DAN HASIL BELAJAR

A. Strategi Belajar

Strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, sedangkan belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.¹ Secara etimologi belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Jika dilihat Definisi ini memiliki arti bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Belajar juga usaha memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman dan mendapatkan informasi atau menemukan.²

Sardiman mendefinisikan belajar itu sebagai usaha perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengar, meniru dan lain sebagainya.³ Senada dengan itu Gagne dalam Ratna Wilis mengatakan belajar ialah suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.⁴

Menurut Riyanto Yatim mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan

¹ Dani Hidayat, *Strategi Belajar Mengajar Dan Metode-Metode Serta Pemilihan Strategi Pembelajaran*, (Tasik Malaya: Ma’had ‘Aly Persatuan Islam, 2010), h. 3.

² Baharuddin dan Esa Nur, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 13

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 20

⁴ Wilis Ratna, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 2.

tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohaniah, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor samar-samar lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan belajar. Selanjutnya belajar juga didefinisikan suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pengalaman, keterampilan, dan nilai sikap atau dengan kata lain bahwa belajar merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman”.⁵

Sementara itu Asri Budiningsih mendefinisikan belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Artinya seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.⁶

Belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Kemudian Gagne dalam Dimiyati dan Mudjiono bahwa belajar adalah kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan belajar adalah peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan hal yang

⁵ Riyanto, Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 5.

⁶ Budiningsih, Arsi, *Belajar dan Pembelajaran.*(Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 20.

kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dapat dipandang dari dua aspek, yaitu siswa dan guru.⁷

Beberapa ahli lain mengemukakan pengertian belajar sebagai berikut:

- (1) Gagne mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.
- (2) Travers menyatakan belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.
- (3) Cronbach menjelaskan bahwa belajar ialah perubahan prilaku sebagai hasil dari pengalaman.
- (4) Geoch menjelaskan yang disebut dengan belajar ialah perubahan performance sebagai hasil latihan
- (5) Morgan mengatakan belajar merupakan perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.⁸

Dari berbagai definisi yang dikemukakan oleh beberapa para ahli di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa belajar adalah suatu proses untuk mengubah performansi yang tidak terbatas pada keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi-fungsi, seperti *skill*, persepsi, emosi, proses berpikir, sehingga dapat menghasilkan perbaikan performansi atau dengan kata lain seseorang baru dapat dikatakan belajar

⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 9-17

⁸ Agus, Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 2.

kalau dapat melakukan sesuatu dengan cara latihan-latihan sehingga yang bersangkutan menjadi berubah.

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar ialah proses perubahan manusia ke arah tujuan yang lebih baik dan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain, atau dengan kata lain belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dari beberapa definisi prestasi dan belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar. Jadi hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Strategi belajar ialah pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁹

Terdapat berbagai pendapat tentang strategi belajar sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pembelajaran (*instructional technology*), di antaranya akan dipaparkan sebagai berikut:

- (1) Kozna, secara umum menjelaskan bahwa strategi belajar dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 5.

atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

- (2) Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi belajar merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.¹⁰

Mengingat bahwa setiap tujuan dan metode pembelajaran berbeda satu dengan yang lainnya, maka jenis kegiatan belajar yang harus dipraktikkan oleh peserta didik membutuhkan persyaratan yang berbeda pula. Sebagai contoh untuk menjadi peloncat indah, seseorang harus bisa berenang terlebih dahulu, syarat loncat indah adalah berenang, atau untuk menjadi pengaransemen *arranger* musik dan lagu, seseorang harus belajar not balok terlebih dahulu ada contoh di atas tampaklah bahwa setiap kegiatan belajar membutuhkan latihan atau praktik langsung. Memperhatikan beberapa pengertian strategi pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.¹¹

Berdasarkan gambaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi belajar merupakan suatu upaya seseorang untuk memperoleh hasil belajarnya melebihi teman-temannya yang lain. Baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan. Hasil belajar itu didapatkan dengan upaya baik yang berifat formal

¹⁰ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi*, (Purwokerto, 2008), h. 2

¹¹ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi*,.....h. 2.

seperti belajar di kelas atau pun diperoleh dari lingkungan, seperti memanfaatkan berbagai fasilitas dan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan.

Strategi pembelajaran ialah rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran.¹² Strategi mengajar juga dimaknai sebagai pendekatan umum dalam mengajar dan tidak begitu terinci dan bervariasi dibanding dengan kegiatan belajar siswa seperti yang dicantumkan dalam rencana instruksional atau persiapan satuan pelajaran.¹³

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang ditempuh guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada, guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

B. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.¹⁴

Menurut Gagne dalam Agus Suprijono hasil belajar berupa:

- (1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan ataupun tertulis.

¹² Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Group, 2006), h. 126.

¹³ Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 79

¹⁴ Agus, Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*,....., h. 5.

- (2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengkategorisasi, kemampuan analisis-sistesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.
- (3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- (4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- (5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.¹⁵

Sedangkan Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan dan menentukan hubungan). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *organization* (organisasi). Domain psikomotor meliputi: keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, menajerial dan intelektual.¹⁶

¹⁵ *Ibid*, 5-6

¹⁶ *Ibid*, 5-6.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).¹⁷ Sedangkan menurut Slameto prestasi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Senada dengan itu.¹⁸

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Sudarmanto menyatakan bahwa “prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melalui beberapa proses belajar untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahuinya, dan hanya dengan belajar maka ia akan dapat mengetahui, mengerti, dan memahami sesuatu dengan baik”.

Prestasi belajar sebagai lambang pemuas hasrat ingin tahu. Hal ini didasarkan atas asumsi bahwa para ahli psikologi biasanya menyebutkan hal ini

¹⁷ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 30.

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2.

sebagai tendensi keingintahuan dan merupakan kebutuhan umum pada manusia, termasuk kebutuhan anak di dalam suatu program pendidikan". Djamarah dalam Sudarmanto menyatakan bahwa "tingkat prestasi siswa secara umum dapat dilihat pencapaian (penguasaan) siswa terhadap materi pembelajaran. Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% yang dikuasai oleh siswa peserta didik maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah". Prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai dari aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
3. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan atau ujian yang ditempuhnya.¹⁹

Berkaitan dengan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atas materi pembelajaran atau keterampilan sebagai hasil proses belajar yang telah dicapai seseorang yang biasanya ditunjukkan dengan nilai. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa PAI Nilai-nilai tersebut tercantum dalam Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa program

¹⁹ Rizky Reza Utami, *Pengaruh Prestasi Belajar Mata Kuliah Perilaku Berkarya Dan Keahlian Berkarya Terhadap Prestasi Belajar PPL Dengan Minat Menjadi Guru Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. (Semarang: UNS, 2011), h. 22-23.

studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014, sehingga indikator prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang tercantum dalam KHS mahasiswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dari beberapa definisi prestasi dan belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Slameto mengemukakan secara panjang lebar terkait faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu:

1. Faktor-Faktor Internal

Adapun yang tergolong faktor internal yaitu:

a) Faktor Jasmaniah

- (1) Kesehatan: proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu ia juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badannya lemah kurang darah ataupun adanya gangguan alat indranya.

(2) Cacat tubuh: cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain.²⁰

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing-pusing kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (*kognitif*) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas.

Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengaran dan penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas. Daya pendengaran dalam penglihatan siswa yang rendah, umpamanya akan menyulitkan sensori register dalam menyerap item-item informasi yang bersifat *echoidaneconic* (gema dan citra). Akibat negative selanjutnya adalah terlambatnya proses informasi yang dilakukan oleh sistem memori siswa tersebut.²¹

b) Faktor Psikologis

Adapun yang tergolong faktor psikologis adalah:

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,.....,h. 54-75.

²¹ Nurdin, Said, dkk, *Psikologi Pendidikan*. (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2006), h. 126

- (1) Intelegensi: intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai intelegensi yang rendah.
- (2) Perhatian: untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.
- (3) Minat: minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.
- (4) Bakat: bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.
- (5) Motif: motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang hendak dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya pendorongnya.
- (6) Kematangan: anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kecakapan dari kematangan dan belajar.
- (7) Kesiapan: kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.²²

²² *Ibid*, 55-59.

Menurut Said Nurdin, dkk banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohanilah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut: 1) tingkat kecerdasan/inteligensi siswa; 2) sikap siswa; 3) bakat siswa; 4) minat siswa; 5) motivasi siswa.²³

Berdasarkan keterangan di atas, ternyata tidak saja faktor fisiologis yang mempengaruhi hasil belajar siswa, melainkan faktor psikologis juga berperan penting seperti intelegensi, minat, bakat serta motivasi. Jika psikologis siswa sudah mendukung dengan baik, maka akan memudahkan siswa yang bersangkutan untuk memahami dan bahkan mempraktekkan secara langsung teori yang dipelajarinya di kelas.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan substansial sisa pembakaran di dalam tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebusanan. Sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.²⁴

²³ Nurdin, Said, dkk, *Psikologi Pendidikan*,h. 127.

²⁴ *Ibid*, 55-60

Dari uraian di atas dapat dimengerti bahwa kelelahan itu mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka haruslah menghindari jangsan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya.

1. Faktor-Faktor Eksternal

Adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi belajar ialah:

a. Faktor Keluarga:

- (1) Cara orang tua mendidik
- (2) Relasi antar anggota keluarga
- (3) Suasana rumah
- (4) Keadaan ekonomi keluarga
- (5) Pengertian orang tua
- (6) Latar belakang kebudayaan.

b. Faktor Sekolah:

- (1) Metode mengajar
- (2) Kurikulum
- (3) Relasi guru dengan siswa
- (4) Relasi siswa dengan siswa
- (5) Disiplin sekolah
- (6) Alat pelajaran
- (7) Waktu sekolah
- (8) Standar pelajaran di atas ukuran
- (9) Keadaan gedung

(10) Metode belajar

(11) Tugas rumah.

c. Faktor Masyarakat:

(1) Kegiatan siswa dalam masyarakat

(2) Mass media

(3) Teman bergaul

(4) Bentuk kehidupan masyarakat.²⁵

Selain faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor yang bersumber dari lingkungan siswa, baik yang bersifat non sosial maupun yang bersifat sosial.

a. Faktor Non Sosial

Kelompok faktor-faktor ini lebih boleh dikatakan juga tak terbilang jumlahnya, seperti misalnya: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, (pagi atau siang, ataupun malam), tempat (letaknya, pergedungannya), alat-alat yang dipakai untuk belajar (seperti alat tulis-menulis, buku-buku, alat-alatperaga, dan sebagainya yang biasa kita sebut alat-alat pelajaran).

Dari penjelasan tersebut, maka faktor tempat tinggal dan kondisi serta fasilitas juga tidak bisa dilepaskan dalam proses belajar mengajar. Ketersediaan lingkungan belajar yang nyaman dan lengkap dengan berbagai fasilitas akan memudahkan siswa untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh gurunya.

²⁵ *ibid*, 60-72.

b. Faktor Sosial

Yang dimaksud dengan faktor-faktor sosial di sini adalah factor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadiran yaitu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir. Kehadiran orang atau orang lain pada waktu seseorang sedang belajar, banyak kali mengganggu belajar itu, misalnya kalau satu kelas murid sedang mengerjakan ujian, lalu terdengar banyak anak-anak lain bercakap-cakap di samping kelas; atau seseorang sedang belajar di kamar, satu atau dua orang hilir mudik keluar masuk kamar pelajar itu, dan sebagainya.²⁶

Keterangan di atas menunjukkan pula betapa pentingnya lingkungan sosial demi tercapainya hasil belajar yang baik. Jika saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran terdapat keributan maka akan mengganggu konsentrasi peserta didik, dan terganggunya kenyamanan belajar akan berdampak terhadap hasil yang ingin diperoleh.

D. Tinjauan Kurikulum Pendidikan Agama Islam FTK UIN Ar-Raniry

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan pada ajaran Islam. Karena ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an, al-Sunnah, pendapat ulama serta warisan sejarah, maka pendidikan Islampun mendasarkan diri pada Al-Qur'an, al-Sunnah, pendapat para ulama serta warisan sejarah tersebut. Artinya

²⁶ Nurdin, Said, dkk, *Psikologi Pendidikan*,....., h. 130-134.

perbedaan pendidikan Islam dengan pendidikan lainnya, ditentukan oleh adanya dasar ajaran Islam tersebut.²⁷

Menurut Marimba dalam Ahmad pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.²⁸ Pendidikan Islam menurut Ahmad Tafsir sendiri ialah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.²⁹

Pendidikan agama Islam memiliki visi dan misi yang jelas. Visi pendidikan terkait dengan visi kerasulan para Nabi. Mulai dari visi kerasulan Nabi Adam hingga kerasulan Nabi Muhammad Saw, yaitu membangun sebuah kehidupan manusia yang patuh dan tunduk kepada Allah serta membawa rahmat bagi seluruh alam.³⁰ Sedangkan misi pendidikan Islam ialah upaya memperjuangkan, menegakkan, melindungi, mengembangkan, menyantuni dan membimbing tercapainya tujuan kehidupan agama bagi manusia.³¹

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia; aspek rohaniah, dan jasmaniah, juga harus berlangsung secara bertahap. Sebab tidak ada satupun makhluk ciptaan Allah yang secara langsung tercipta dengan sempurna tanpa melalui suatu proses. Kematangan dan kesempurnaan yang diharapkan bertitik tolak pada pengoptimalan kemampuannya dan potensinya. Tujuan yang diharapkan

²⁷ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), h. 29.

²⁸ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 24.

³⁰ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan*,,30

³¹ *ibid*, 35

tersebut mencakup dimensi vertikal sebagai hamba Tuhan; dan dimensi horisontal sebagai makhluk individual dan sosial. Hal ini dimaknai bahwa tujuan pendidikan dalam pengoptimalan kemampuan atau potensi manusia terdapat keseimbangan dan keserasian hidup dalam berbagai dimensi.³²

Demikian pula yang diharapkan oleh pendidikan agama Islam. Muhaimin berpendapat bahwa pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidikkan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan/atau menumbuhkan-kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.³³

Sementara itu Harun Nasution yang dikutip oleh Syahidin mengartikan tujuan PAI (secara khusus di sekolah umum) adalah untuk membentuk manusia takwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim, yakni pembinaan akhlakul karimah, meski mata pelajaran agama tidak diganti mata pelajaran akhlak dan etika.³⁴

Hal yang senada juga disampaikan Muhammad Fadhil al-Jamaly; mendefinisikan pendidikan Islam sebagai upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak peserta didik hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan

³² . Abdul Rahman, *Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi Dan Isi Materi*, (Samarinda: Politeknik Negeri Samarinda, 2012), h. 2-4.

³³ *ibid*, 3.

³⁴ Syahidin, *Aplikasi Metode Pendidikan Qurani dalam Pembelajaran Agama di Sekolah*, (Tasikmalaya: Ponpes Suryalaya Tasikmalaya, 2005), h. 20.

kehidupan yang mulia. Dengan proses tersebut, diharapkan akan terbentuk pribadi peserta didik yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan potensi akal, perasaan, maupun perbuatannya.³⁵

Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadiannya yang utama (*insan kamil*).³⁶ Juga Ahmad Tafsir; mendefinisikan pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.³⁷

Dari definisi pendidikan agama Islam dan beberapa definisi pendidikan Islam di atas, terdapat kemiripan makna yaitu keduanya sama-sama mengandung arti *pertama*, adanya usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinue. *Kedua*, adanya hubungan timbal balik antara orang pertama (orang dewasa, guru, pendidik) kepada orang kedua, yaitu peserta dan anak didik. dan *ketiga* adalah akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Namun tidak kalah pentingnya dari aspek epistemologi bahwa pembinaan dan pengoptimalan potensi; penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir; serta keserasian dan keseimbangan.

Muhaimin memberikan karakteristik PAI yang berbeda dengan yang lain, yaitu:

³⁵ Al-Rasyidin dan H. Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 1995), h. 31-32

³⁶ Abdul Rahman, *Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi Dan Isi Materi*,....., h. 3.

³⁷ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*,....., h. 32

- (1) PAI berusaha menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apapun.
- (2) PAI berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan yang terkandung dalam Alquran dan al-sunnah serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.
- (3) PAI menonjolkan kesatuan iman, ilmu, dan amal dalam kehidupan keseharian.
- (4) PAI berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial.
- (5) PAI menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan iptek dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.
- (6) Substansi PAI mengandung entitas-entitas yang bersifat rasional dan supra rasional.
- (7) PAI berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam., dan
- (8) Dalam beberapa hal, PAI mengandung pemahaman dan penafsiran yang beragam, sehingga memerlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat ukhuwah Islamiyah.³⁸

³⁸ Abdul Rahman, *Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi Dan Isi Materi*,....., h. 4.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai upaya untuk menyajikan dunia social, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.¹ Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.² Penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan

¹ Moleong, Laxy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 4-6.

² Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), h. 67.

perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.³ Penelitian deskriptif juga dimaknai sebagai penelitian yang bermaksud untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.⁴

B. Kehadiran Penelitian di Lapangan

Menurut Muhammad Ali dalam Narbuko dan Ahmadi penelitian (*research*) merupakan suatu cara untuk memahami sesuatu melalui penyelidikan atau melalui usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya.⁵ Fungsi penelitian yaitu mencari pencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.⁶ Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan menggunakan sebuah metode penelitian maka akan mempermudah bagi peneliti dalam menemukan masalah dan memecahkan masalah serta akan lebih mempermudah proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

³ Juliansyah, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 34-35.

⁴ Sanafiah, Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 20

⁵ Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 2

⁶ Syauidih N.S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2005), h. 45.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan diadakan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyyah UIN Ar-Raniry, khususnya pada Program Studi PAI.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi. Martono mengemukakan bahwa subjek/sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁷ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah mahasiswa Program Studi PAI angkatan 2014 uni 1 yang memiliki IPK 3,00 ke atas. Pengambilan dilakukan dengan teknik *Proposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk merekam pada pada umumnya baik secara kualitatif atau pun secara kuantitatif.⁸ Senada dengan itu instrumen pengumpulan data juga diartikan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.⁹ Adapun instrumen dalam penelitian ini terdiri dari daftar

⁷ *Ibid*, 74.

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 52.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Managemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 134.

wawancara dengan memuat beberapa butir pertanyaan terkait objek yang diteliti dan telaah dokumentasi.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹⁰ Kegiatan dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data mahasiswa angkatan 2014 unit 1 yang bertujuan untuk mendapatkan data mahasiswa yang memiliki IPK 3,00 ke atas. Data yang dikumpulkan berupa KHS dan Transkrip nilai mahasiswa tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.¹¹ Metode wawancara mencakup cara yang

¹⁰ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2008), h. 158.

¹¹ Bugin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), h. 136.

dipergunakan kalau seseorang, untuk bertujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu.¹² Adapun cara kerja dalam wawancara ini terdiri dari: Dalam kegiatan ini penulis akan mengadakan wawancara terbuka dan mendalam dengan memberikan pertanyaan menyangkut objek kajian kepada beberapa informan dengan terlebih dahulu mempersiapkan instrumen wawancara berupa daftar instrumen dan alat wawancara berupa alat perekam *tape recorder* agar hasil wawancara dapat diperoleh secara menyeluruh dan utuh. Adapun informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini ialah seluruh responden yang dijadikan sampel penelitian. Selain itu juga Ketua Prodi PAI dan para dosen Prodi PAI UIN Ar-raniry, Banda Aceh.

G. Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis kualitatif terbagi menjadi empat bagian, yaitu *data collection*, *data reduction*, *display* dan verifikasi data seperti berikut ini:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data (*data collection*), penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dibantu dengan observasi lapangan terhadap objek kajian. Dalam tahap ini peneliti melakukan sejumlah aktivitas baik secara administrasi atau pun secara teknis di lapangan guna memperoleh data sebanyak-banyaknya dan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan atau target penelitian ini.

¹² Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), h. 129.

Setelah hasil penelitian disusun secara sistematis, data-data diperiksa kelengkapannya. Jika masih terdapat kekurangan, maka peneliti harus mencari data tambahan sampai data tersebut dianggap mencukupi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) adalah proses penyaringan data atau proses seleksi terhadap data. Diawali dengan proses pemilihan sejumlah data yang dapat diolah dan digabungkan menjadi satu informasi dalam mendukung suatu proses penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti. Penyederhanaan sejumlah data sangat penting agar penelitian lebih terfokus terhadap sasaran data-data yang disederhanakan tersebut dan lebih mengacu kepada sistem terpusat. Apabila telah terkondisi, maka akan mudah membuat suatu gambaran secara umum.

c. Penyajian Data (*Display*)

Display data adalah pendeskripsian terhadap sekumpulan data atau informasi tersusun dan terstruktur yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

Penyajian data dalam penelitian ini juga dilakukan sebagai suatu langkah kongkrit dalam memberikan gambaran mengenai data agar lebih mempermudah dalam memahami data-data yang telah diperoleh. Sementara penyajian data sangat bervariasi, ada data yang dapat disajikan dalam bentuk tulisan, tabel, diagram alir atau *flow chart* dan grafik.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada data, informasi maupun catatan-catatan, dimana dengan bertukar pikiran dengan teman-teman sebagai langkah mengembangkan kerangka pemikiran. Selain itu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat awal atau kesimpulan sementara, karena berubah atau tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti-bukti di lapangan.

Dalam pengambilan kesimpulan, peneliti menganalisis serangkaian proses tahap-tahap penelitian dari awal proses sampai akhir, sehingga data-data tersebut dapat diproses menjadi informasi aktual dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.¹³

H. Pengecekan Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data yang ditemui di lapangan. Ada pun pengecekan terhadap keabsahan data dalam penelitian ini berpedoman pada kriteria yang dikemukakan oleh Buchri yaitu derajat kepercayaan data, keteralihan data, kebergantungan data serta kepastian data.¹⁴

I. Tahap-Tahap Penelitian

Ada pun tahapan penelitian ini dapat dibagi ke dalam tiga tahapan, yaitu:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 246.

¹⁴ <http://www.TesisTisertasi.com>, (diakses, 28 April 2017).

- 1) *Tahap persiapan*, dalam tahapan ini penulis akan melakukan beberapa langkah yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan melihat keadaan di lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan menyiapkan instrumen penelitian.
- 2) *Tahap lapangan*, pada tahapan kedua ini penulis akan melakukan langkah yaitu: membagikan angket dan mewawancarai untuk mendapatkan data yang akurat.
- 3) *Tahap pengolahan data*, pada tahapan terakhir ini penulis akan melakukan langkah yaitu: menganalisis data, mengambil kesimpulan dan verifikasi serta narasi hasil analisa data ke dalam karangan yang berbentuk deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Program Studi PAI FTK, UIN Ar-Raniry

1. Sejarah Singkat Berdirinya Prodi PAI

Program Studi Pendidikan Agama Islam berada di bawah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Program Studi ini sering disebut PAI FKT UIN Ar-Raniry merupakan prodi tertua yang lahir bersamaan dengan lahirnya Fakultas Tarbiyah pada tanggal 15 Desember 1963 dan diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia yang masa itu dijabat oleh K. H. Saifuddin Zuhri. Dalam kurun waktu 52 tahun Prodi PAI telah menghasilkan puluhan ribu Sarjana S-1 PAI. Sebagian besar lulusan tersebut tersebar sebagai guru di sekolah-sekolah, madrasah-madrasah dan dosen di beberapa perguruan tinggi baik di dalam ataupun di luar provinsi Aceh.¹

Sepanjang sejarahnya, tokoh-tokoh yang pernah memimpin Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry di antaranya:

1. Ibrahim Husen, M.A
2. Abdullah Sarong
3. Helmi Basyah
4. Abdurrahman Ali
5. M. Nur Ismail, LML

¹ Dokumentasi: Profil Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry, 2017.

6. Hafsah Abdul Wahab
7. Dra. Raihan Putry, M.Pd
8. Dr. Muslim RCL, SH
9. M. Razali Amin
10. Drs. Umar Ali Aziz, MA
11. Drs. Bachtiar Ismail, MA
12. Dr. Jailani, S. Ag. M. Ag.²

Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry telah diakreditasi oleh Badan Agreditasi Nasional Perguruan Tinggi, yaitu:

1. Pertama pada bulan Desember 1999 dengan kategori B
2. Kedua pada 12 Januari 2008 dengan kategori B
3. Ketiga pada 20 Juli 2013 dengan kategori A, berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT No: 157/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VII/2013 berlaku sampai tanggal 20 Juli 2018.³

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi Prodi yang unggul dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam secara integratif di tingkat nasional pada tahun 2030.

² Dokumentasi: Profil Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry, 2017.

³ Dokumentasi: Profil Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry, 2017.

b. Misi

Adapun yang menjadi misi Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry ialah:

- (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang pendidikan agama Islam yang integrative, inovatif dan efektif.
- (2) Meningkatkan penelitian dan kajian ilmiah tentang pendidikan agama Islam yang konstruktif bagi pengembangan peradaban.
- (3) Menyebar luaskan hasil kajian pendidikan Agama Islam.
- (4) Meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak di bidang pendidikan Agama Islam.⁴

3. Sasaran Visi dan Misi Prodi PAI

Terdapat lima sasaran visi dan misi Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry, yaitu:

1. Menjadikan sarjana Pendidikan Agama Islam yang berkualitas dan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional;
2. Menjadikan lulusan pendidikan Agama Islam yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan dan tanggap terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat;
3. Menjadikan lulusan yang istiqamah dengan nilai-nilai keislaman;
4. Menjadikan sarjana pendidikan Agama Islam yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai Islam;
5. Menjadikan sarjana PAI yang mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan Agama Islam.

⁴ Dokumentasi: Profil Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry, 2017.

4. Tujuan Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry

Adapun sasaran yang menjadi tujuan Prodi PAI UIN Ar-Raniry ialah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) yang berkualitas dan memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional;
2. Menghasilkan lulusan pendidikan Agama Islam yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan dan tanggap terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat;
3. Menghasilkan lulusan yang istiqamah dengan nilai-nilai keislaman;
4. Menghasilkan sarjana pendidikan Agama Islam yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai Islam;
5. Menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan Agama Islam;
6. Menghasilkan sarjana yang mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana perkuliahan termasuk fasilitas pendukung lainnya sudah tersedia, seperti ruang *micro teaching*, perpustakaan (Induk dan fakultas), ruang kuliah, Laboratorium PAI, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, *theater class*, aula, laptop, LCD/infocus, dan lain-lain. Selain itu tersedia fasilitas lainnya seperti asrama mahasiswa (putra dan putri) internet hot spot/wifi, masjid

kampus, mushalla, poliklinik, museum, pusat komputer, sarana-sarana olah raga dan lain-lain.

5. Keadaan Mahasiswa PAI Angkatan 2014

Mahasiswa PAI yang dijadikan subyek kajian ini ialah mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun angkatan 2014. Mahasiswa angkatan 2014 ini terdiri dari 176 orang yang terdiri dari mahasiswa sebanyak 97 orang dan mahasiswi sebanyak 79 orang. dari 176 orang mahasiswa ini kemudian dikelompokkan menjadi 6 unit yaitu unit 1, 2, 3, 4, 5 dan unit 6. Masing-masing unit terdapat jumlah mahasiswa antara 28-sampai 30 orang.⁵

B. Usaha dan Kiat Mahasiswa PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1. Hasil Belajar Mahasiswa PAI

Penelitian ini mengambil responden sebanyak 10 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry, Banda Aceh. Seluruh responden ini merupakan mahasiswa yang sudah menjalani semester 5 dan semester 6. Pengambilan dua semester ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) masing-masing responden, sehingga akan memberikan gambaran jelas terkait strategi yang selama ini

⁵ Dokumentasi: Profil Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry, 2017.

dikakukan oleh masing-masing responden tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan masing-masing responden tersebut, maka dapat diketahui hasil IPK mahasiswa PAI sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Belajar Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry.⁶

No	Nama Mahasiswa	Angkatan	IPK Semester 5	IPK Semester 6	Ket
1	Kasmawati	2014	3,2	3,8	Meningkat
2	Sri Maulidar	2014	3,07	3,10	Meningkat
3	Linda Wati	2014	3,00	3,32	Meningkat
4	Yesi Rosita	2014	3,00	3,38	Meningkat
5	Faryadi	2014	3,0	3,11	Meningkat
6	Mislahati	2014	3,45	3,54	Meningkat
7	Nurhaliyah	2014	3,20	3,73	Meningkat
8	Fahlevi	2014	3,09	3,15	Meningkat
9	Hendri	2014	3,40	3,56	Meningkat
10	Santa Astina	2014	2,90	3,07	Meningkat

Sumber: Kartu Hasil Belajar (KHS) Mahasiswa PAI FTK UIN Ar-Raniry.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa dari hasil pengecekan terhadap KHS responden, maka terlihat bahwa seluruh mahasiswa yang dijadikan responden mengalami peningkatan hasil belajar dari semester 5 ke semester 6. Kenaikan hasil belajar ini tentu tidak bisa dilepaskan oleh strategi belajar yang dilakukan oleh masing-masing responden tersebut baik di luar jam belajar atau pun saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

⁶ Dokumentasi: Kartu Hasil Studi Mahasiswa PAI, FTK UIN Ar-Raniry Semester 5 dan 6.

2. Usaha dan Kiat Mahasiswa PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah hasil yang bersifat kognitif dalam bentuk IPK dan tidak termasuk hasil yang bersifat afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan). Kenaikan hasil belajar seseorang tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu baik yang bersifat internal atau pun eksternal. Faktor internal yang dimaksud ialah strategi yang dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan, sedangkan yang eksternal lebih cenderung kepada faktor lingkungan dan ketersediaan fasilitas belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan masing-masing responden terkait strategi untuk meningkatkan hasil belajar yang dilakukan selama awal semester 6 hingga ujian final dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

a. Memanfaatkan Perpustakaan dan Media Massa/Internet

Perpustakaan yang merupakan badan utama bagi mahasiswa untuk memperoleh berbagai pengetahuan terutama yang bersumber pada buku-buku reference. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden terdapat beberapa perpustakaan yang sering dikunjungi untuk mencari sumber belajar seperti bahan tugas dan lain-lain yaitu perpustakaan induk UIN Ar-Raniry, perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Perpustakaan Wilayah Kota Banda Aceh (PUSWIL).

Tingginya tingkat persentase mahasiswa PAI, FTK UIN Ar-Raniry yang IPK nya naik dengan cara memanfaatkan perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kunjungan Mahasiswa PAI ke Perpustakaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	7	70%
2	Kadang-Kadang	3	30%
3	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PAI yang hasil belajarnya mengalami peningkatan dari semester 5 ke semester 6 rata-rata selalu memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan dan bahan tugas perkuliahan. Bahkan sebagian informan menyebutkan jika ada waktu jam belajar kosong mereka tidak langsung pulang ke rumah, melainkan menuju perpustakaan. Dari 10 orang responden terdapat 7 (70%) responden menyatakan selalu memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar, 3 (30%) responden menyatakan kadang-kadang memanfaatkan perpustakaan dan tidak ada satu responden pun yang tidak pernah memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat memperoleh pengetahuan.

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber pertama mendapatkan pengetahuan menurut Mislahati salah seorang responden dikarenakan “para dosen dalam memberikan penilaian seperti penilaian terhadap tugas menggunakan sumber belajar dari buku dan buku-buku itu banyak didapatkan di berbagai perpustakaan”.⁷ Pernyataan ini didukung dengan hasil wawancara salah seorang dosen Zulfahmi M.Ag yang menyatakan bahwa “dalam memberikan penilaian terhadap tugas mahasiswa seperti makalah kelompok

⁷ Wawancara: Mislahati tanggal 4 November 2017.

atau tugas pribadi lebih mengutamakan sumber rujukan kepada buku-buku reference bukan dari situs internet”.⁸

Selain memanfaatkan perpustakaan, sumber lain yang dijadikan tempat mencari pengetahuan atau bahan bacaan ialah media internet. Menurut ungkapan Yesi Yosnita salah satu responden bahwa “pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar seperti membuat tugas makalah sangat bergantung pada keinginan dari dosen yang mengasuh mata kuliah bersangkutan, jika dosen memberikan izin bahan makalah bisa diambil dari situs internet, maka responden akan mencarinya dari internet.”⁹ Pencarian bahan tugas dari internet menurut Santa Astina yang juga salah satu responden “lebih cepat dan tepat, apalagi media sosial yang bisa dimanfaatkan sekarang bisa akses lewat HP yang hampir setiap mahasiswa PAI UIN Ar-raniry memilikinya.”¹⁰

b. Menambah Jam Belajar

Meningkatnya hasil belajar seseorang juga sangat ditentukan oleh banyak atau sedikitnya waktu yang diluangkan untuk belajar. Semakin banyaknya waktu untuk belajar, maka akan memperbanyak pula pengetahuan dan tingkat pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Begitu juga sebaliknya jika waktu untuk belajar terbatas, maka akan membawa dampak terhadap tingkat pengetahuan seseorang.

⁸ Wawancara: Zulfahmi M.Ag tanggal 7 November 2017

⁹ Wawancara: Yesi Yosnita tanggal 9 November 2017

¹⁰ Wawancara: Santa Astina tanggal 11 November 2017

Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka meningkatkan hasil belajarnya baik nilai ujian tengah semester/Mitem Test maupun untuk menghadapi ujian akhir/ujian final. Nurhaliyah mengatakan “waktu yang diluangkan untuk belajar tidak saja di perpustakaan melainkan juga di rumah/kos, di tempat-tempat yang nyaman suasanya dan bahkan disaat mau tidur malam”.¹¹

Menurut hasil wawancara dengan responden dapat diklasifikasikan perbandingan antara jumlah waktu belajar yang dimanfaatkan mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry di setiap harinya saat semester 5 dengan semester 6, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Perbandingan antara Waktu yang Diluangkan Mahasiswa PAI Untuk Belajar di Semester 5 dengan semester 6

No	Nama	Waktu Belajar Semester 5	IPK Semester 5	Waktu Belajar Semester 6	IPK Semester 6	Ket
1	Kasmawati	3-4 jam	2,98	5 jam	3,2	Meningkat
2	Sri Maulidar	2-3 jam	3,07	4 jam	3,10	Meningkat
3	Linda Wati	2-3 jam	3,00	5 jam	3,32	Meningkat
4	Yesi Rosita	3 jam	3,00	5 jam	3,38	Meningkat
5	Faryadi	2 jam	3,0	3 jam	3,11	Meningkat
6	Mislahati	3 jam	3,45	5 jam	3,54	Meningkat
7	Nurhalayiah	4 jam	3,20	5 jam	3,73	Meningkat
8	Fahlevi	1 jam	3,09	2-3 jam	3,15	Meningkat
9	Hendri	1 jam	3,20	2-3 jam	3,38	Meningkat
10	Santa Astina	1 jam	2,90	2-3 jam	3,07	Meningkat

Sumber: Hasil Wawancara, 2017.

¹¹ Wawancara: Nurhaliyah tanggal 27 Oktober 2017

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang IPK nya meningkat jauh lebih tinggi ialah mahasiswa yang lebih banyak memanfaatkan waktunya untuk belajar. Sebagai mana tabel di atas milanya responden yang bernama Mislahati jika dilihat waktu belajar yang dimanfaatkan pada semester 5 sebanyak 3 jam per hari memperoleh IPK sebesar 3,45. Namun karena dia meningkatkan waktu untuk belajar menjadi 5 jam per hari dia telah memperoleh IPK pada semester 6 sebesar 3,73.

Begitu juga sebaliknya jika waktu yang dimanfaatkan untuk belajar lebih sedikit maka tentu akan membawa hasil yang juga kurang memuaskan, seperti yang terjadi pada salah satu responden misalnya Santa Astina mengatakan di semester 5 dia hanya memanfaatkan waktu sebanyak 1 jam perhari untuk belajar sehingga IPK yang diperoleh hanya 2,90. Namun karena di semester 6 dia menambah waktu belajarnya menjadi hanya 2-3 jam sehingga IPK nya naik menjadi 3,07. Hal ini semua menandakan bahwa penambahan waktu belajar di setiap harinya juga merupakan salah satu strategi atau cara yang dilakukan oleh mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dalam rangka meningkatkan hasil belajarnya.

c. Mengaktifkan Diri Saat Mengikuti Jam Pelajaran

Indikator keaktifan seseorang tidak bisa dilepaskan dari kegiatan kesehariannya terkait belajar. Dalam hal ini yang dimaksud dengan keaktifan ialah strategi mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dalam rangka meningkatkan hasil belajar dengan mengaktifkan dirinya saat proses belajar mengajar berlangsung di ruang perkuliahan.

Keaktifan seorang mahasiswa di ruang kelas seperti memberikan tanggapan terhadap masalah pelajaran yang sedang dipelajari, melontarkan pertanyaan yang berbobot saat adanya diskusi di kelas serta memperlihatkan keterampilan berbicara yang sopan dan santun baik sama dosen atau sesama mahasiswa se kelasnya akan memberikan penilaian yang baik dari para dosen.

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh dosen Drs. Juairiah Umar M. Ag., salah satu dosen Program Studi PAI bahwa “penilaian yang diberikan kepada mahasiswa selama ini tidak hanya terfokus pada hasil yang diperoleh dari tugas, mitem test dan ujian akhir, melainkan juga dilihat dari segi keaktifan masing-masing mahasiswa tersebut sehingga penilaian yang diberikan tidak melenceng dari sasarannya.”¹²

d. Menyelesaikan Tugas Kuliah dengan Sebaik Baiknya

Selama satu semester mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry diwajibkan mengambil beberapa mata kuliah yang disesuaikan dengan beban SKS yang ditentukan oleh bagian akademik. Dari sekian mata kuliah yang dijalani sudah tentu mendapatkan tugas-tugas dari dosennya baik dalam bentuk tugas kelompok ataupun tugas yang bersifat individu. Tugas kelompok biasanya dalam bentuk makalah.

Baik atau tidaknya tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa PAI tentu membawa pengaruh terhadap penilaian dosen bagi hasil belajarnya. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Sri Maulidar salah satu dosen Prodi PAI

¹² Wawancara: Drs. Juairiah Umar, M.Ag., tanggal 1 November 2017.

mengatakan bahwa “selama ini dalam memberikan penilaian terhadap hasil tugas mahasiswa banyak aspek yang dinilai seperti referensi atau buku yang digunakan, tata cara penulisan, isi pokok dari tugas, sistematika penulisan, dan ketepatan waktu yang telah ditentukan”.¹³ Lebih lanjut dikatakan bahwa berbagai unsur penilain yang ditetapkan ini telah disampaikan kepada mahasiswa pada awal perkuliahan, hal ini bertujuan agar mahasiswa PAI betul-betul mengerjakannya dengan sesempurna mungkin sehingga memperoleh hasil atau penilaian yang memuaskan”.¹⁴

Ungkapan dari dosen tersebut tentu membuat mahasiswa termotivasi untuk membuat tugasnya sebaik mungkin sehingga IPK yang mereka peroleh pada semester saat ini lebih baik dari pada semester sebelumnya. Menurut hasil wawancara dengan Hendri Misbah yang merupakan salah satu responden dikatakan bahwa “selama ini tugas kelompok yang diberikan oleh dosen dikerjakannya secara bersama-sama dengan memanfaatkan berbagai buku referensi serta disiapkan tepat pada waktu yang telah ditetapkan, sehingga mata kuliah yang bersangkutan memperoleh nilai baik. Sedangkan tugas individu juga dikerjakan dengan sebaik mungkin seperti buku yang digunakan dalam menulis, tata cara penulisan dan lain-lain”.¹⁵

Pernyataan dari Hendri Misbah didukung oleh ungkapan Linda Wati yang juga salah seorang responden yang mengatakan bahwa “selama berlang-

¹³ Wawancara: Sri Maulidar, tanggal 4 November 2017.

¹⁴ Wawancara: Sri Maulidar, tanggal 4 November 2017.

¹⁵ Wawancara: Hendri Misbah, tanggal 6 November 2017.

sungnya semester 6 tugas-tugas yang diberikan dosen selalu dikumpulkan tepat waktu dengan cara mempersiapkannya di jauh-jauh hari sebelum waktu pengumpulan tugas. Selain itu tugas yang diberikan kemudian dibaca-baca beberapa kali sehingga ditemukan berbagai kesalahan untuk dapat diperbaiki.

Begitu juga dengan buku-buku yang digunakan dalam membuat tugas biasanya dipinjam di perpustakaan atau bahkan jika tidak diperoleh di berbagai perpustakaan, maka responden mencari di berbagai toko buku yang ada di Kota Banda Aceh, ini semua dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar dari semester sebelumnya.”¹⁶

e. Mempersiapkan Diri Untuk Menghadapi Mitm Test dan Ujian Final

Kesiapan seorang pelajar sangat mempengaruhi hasil belajarnya, terutama kesiapan dalam menghadapi ujian yang diberikan oleh dosennya. Sebagai mana pada prodi lainnya yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada Program Studi PAI pelaksanaan ujian biasanya dilakukan secara lisan dan tulisan. Ujian yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa PAI ialah ujian tengah semester/mitm tes dan ujian akhir semester/ujian final.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responde diperoleh informasi bahwa rata-rata responden menyatakan bahwa sebelum memasuki masa ujian mitm tes dan ujian final jauh-jauh hari mereka sudah mempersiapkan diri. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh responden dalam persiapan menghadapi ujian di kampus seperti mencari berbagai bahan materi yang telah di sampaikan

¹⁶ Wawancara: Linda Wati, tanggal 10 November 2017.

atau di diskusikan di kelas sejak pertemuan pertama hingga menjelang ujian. Selain itu juga mengkhususkan waktu untuk belajar tambahan, berdiskusi dengan teman yang lebih berprestasi, membuat rangkuman terkait materi yang kemungkinan dipertanyakan di ujian dan lain sebagainya.

Tidak saja strategi itu yang ditempuh oleh mahasiswa PAI FTK UIN Ar-Raniry untuk meningkatkan hasil belajar, melainkan mencari informasi kepada angkatan di atasnya terkait apa saja yang sering dipertanyakan saat ujian mata kuliah tertentu. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu responden bahwa persiapan yang dilakukan saat menjelang ujian final ialah mencari tahu soal-soal yang sering di tanyakan oleh dosen mata kuliah bersangkutan saat ujian final. Setelah itu responden ini mencari jawabannya untuk dihafal dan diingat agar mampu menjawab soal saat final berlangsung.

Selain mempersiapkan kemampuan pengetahuan terhadap materi ujian, para responden juga menjaga kesehatan dan waktunya saat menjelang ujian final. Seperti tidak tidur terlambat di malam akan ujian final, menjaga makanan yang bergizi serta mengurangi begadang malam. Hal ini menurut ungkapan Kasmawati penting karena supaya di atas menjalani ujian di kampus tidak mengantuk. Jika mengantuk datang di saat final berlangsung, maka otomatis akan kualahan dalam menjawab soal yang diberikan apalagi jika soal berbentuk essay. Kurang efektifnya saat memberikan jawaban pada soal final, maka akan membawa pengaruh pada hasil belajar mahasiswa tersebut.

f. Do'a dan Puasa

Dalam rangka berusaha mencapai tujuan prestasi yang baik, sebagian mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry juga menyakini akannya nilai spiritual. Usaha dalam bentuk spiritual agama Islam ini dilakukan dengan meningkat amal ibadah serta berdoa di setiap waktu shalatnya. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Linda Wati bahwa dia selalu berdoa sesudah shalat apalagi saat mau diadakannya ujian Final. Tidak hanya berdo'a, agar cita-cita dan tujuan tercapai sebagian mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry juga melaksanakan amalan sunnah lainnya seperti berpuasa di setiap hari Senin dan Kamis.¹⁷

¹⁷ Wawancara: Linda Wati, tanggal 10 November 2017.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat lima strategi selama ini biasa dilakukan oleh mahasiswa Program Studi PAI FTK, UIN Ar-Raniry ialah (1) memanfaatkan perpustakaan dan media internet sebagai sumber belajar, dalam hal ini para mahasiswa PAI memanfaatkan perpustakaan untuk mencari berbagai reference untuk bahan kuliah seperti tugas individu dan tugas kelompok, perpustakaan yang biasa dimanfaatkan sebagai tempat belajar ialah Perpustakaan FTK UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Wilayah Kota Banda Aceh (PUSWIL). Selain memanfaatkan perpustakaan, mahasiswa PAI dalam meningkatkan ilmu pengetahuan demi kenaikan prestasi belajarnya juga mengakui menggunakan media internet dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, (2) menambah jam belajar juga merupakan strategi yang dilakukan mahasiswa PAI dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Penambahan jam belajar tersebut rata-rata mahasiswa dari 1 jam/hari di semester 5 menjadi 2-3 jam/hari di semester 6. Mahasiswa PAI menambah jam belajarnya tidak hanya saat berada di kampus melainkan juga di kontrakan/kos, (3) strategi yang paling strategis dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa PAI ialah mengaktifkan diri saat berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas. Keaktifan mahasiswa ini berbentuk seperti memberikan pertanyaan yang berbobot dan memberikan tanggapan terhadap masalah pembelajaran yang dipelajari di ruang belajar. Hal ini

akan membawa pengaruh terhadap penilaian para dosen yang mengasuh mata kuliah itu sendiri, (4) tidak hanya didukung oleh tingkat keaktifan, menambah jam belajar dan memanfaatkan media sebagai sumber belajar, tetapi menyelesaikan tugas dengan baik juga menjadi salah satu instrumen dalam penilaian dosen terhadap mahasiswanya. Oleh karena itu mahasiswa PAI FTK UIN Ar-Raniry juga menyelesaikan tugasnya secara maksimal, baik dari segi ketepatan waktu maupun isi dari tugas yang dibuatnya, termasuk refence dan tatacara penulisan-nya, dan (5) menyiapkan diri secara matang dalam rangka menghadapi ujian mitm tes dan ujian final. Mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry yang hasil belajarnya meningkat dari semester 5 ke semester 6 mengakui persiapan diri dalam menghadapi ujian amat penting persiapan itu baik dari segi penguasaan materi yang dipelajari maupun kesehatan fisik saat menjelang hari ujian.

B. Saran-Saran

Agar hasil penelitian ini dapat terealisasikan dalam kehidupan mahasiswa PAI FTK UIN Ar-Raniry, maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi mahasiswa supaya terus berupaya meningkatkan prestasi belajarnya, dengan berbagai strategi yang pernah dilakukan oleh para pendahulunya serta mencari jalan lain demi kenaikan hasil belajarnya, sehingga menjadi mahasiswa yang tingkat kelulusanya sangat memuaskan.
2. Bagi dosen supaya terus meningkatkan profesionalnya terutama dalam memberikan penilaian kepada mahasiswa dengan tepat sasaran. Sehingga motivasi belajar mahasiswa PAI pun akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rasyidin dan H. Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 1995.
- Aqib, Zainal, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA, SMK*. Bandung: CV. Yrama Widya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Managemen Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Budiningsih, Arsi, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bugin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana Prenada Media. 2011.
- Syaiful Bahri, Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Oemar, Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Juliansyah, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah)*. Jakarta: Kencana Prenada Mrdia Group. 2010.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Laxy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 1999.
- Abudin, Nata, *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Ciputat Press. 2003.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007.
- Nurdin, Said, dkk, *Psikologi Pendidikan*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2006.
- Rahman, Abdul. *Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi*, Samarinda: Politeknik Negeri Samarinda, 2012.

- Riyanto, Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.
- Sanafiah, Faisal. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Press. 2008.
- Santoso, Totok Budi. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Diploma III Fisioterapi Melalui Model Skenario Belajar Berdasar Masalah Terintegrasi Pada Mata Kuliah Fisioterapi Untuk Kasus Susunan Syaraf Tepi*. Jurnal Ilmiah. Jakarta: UI Esa Unggul, 2005.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Group, 2006.
- Slameto, *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Sumarno, *Prestasi Belajar Ditinjau Dari Sikap Belajar Mahasiswa Dan Cara Dosen Mengajar Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Ums Angkatan 2008/2009*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2012.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep dan Aplikasinya, Jurnal Ilmiah*. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2008.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013
- Syaudih N.S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda, 2005.
- Syahidin, *Aplikasi Metode Pendidikan Qurani dalam Pembelajaran Agama di Sekolah*, Tasikmalaya: Ponpes Suryalaya Tasikmalaya, 2005.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Utami, Rizky Reza, *Pengaruh Prestasi Belajar Mata Kuliah Perilaku Berkarya Dan Keahlian Berkarya Terhadap Prestasi Belajar PPL Dengan Minat Menjadi Guru Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Semarang: UNS, 2011.

Wati, Isna. *Minat Mahasiswa Pendidikan Sejarah Terhadap Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Unsyiah*. Skripsi. Banda Aceh: Unsyiah, 2016.

Lampiran 1:

INSTRUMEN ANGKET

Pertanyaan Wawancara Mahasiswa:

Nama Informan :
Angkatan Tahun :
Alamat :

Mohon saudara/i berikan informasi terkait strategi belajar mahasiswa PAI untuk meningkatkan hasil belajar di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang meliputi:

- (1) Berapa IPK yang saudara peroleh hingga saat ini ?
- (2) Apakah IPK saudara mengalami kenaikan dari semester sebelumnya ?
- (3) Apakah strategi yang saudara lakukan untuk meningkatkan IPK saudara ?
- (4) Apakah saudara pernah belajar di perpustakaan untuk meningkatkan IPK saudara ?
- (5) Seberapa banyak waktu yang saudara habiskan untuk membaca buku-buku demi meningkatkan IPK ?
- (6) Untuk meningkatkan hasil belajar, apakah saudara juga menambah jam belajar di luar jam perkuliahan dengan teman secara berkelompok ?
- (7) Apakah saudara selalu hadir tepat waktu saat akan berlangsungnya proses belajar mengajar ?
- (8) Apakah saudara mengaktifkan diri saat proses belajar mengajar di saat jam perkuliahan berlangsung ? jika ia bagaimana bentuknya ?
- (9) Dari mana saja saudara memperoleh ilmu tambahan terkait mata kuliah yang saat berlangsung di perkuliahan ? media massa, internet, buku atau lainnya ?
- (10) Untuk meningkatkan hasil belajar (IPK), apakah saudara berusaha mencari perhatian dosen ? jika ia, bagaimana caranya ?

- (11) Apakah tugas-tugas yang diberikan dosen saudara buat sendiri atau secara berkelompok ?
- (12) Dari mana saudara meperoleh bahan tugas yang diberikan dosen ?
- (13) Seberapa lama saudara menyelesaikan tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen ?
- (14) Apakah tugas yang diberikan dosen saudara berusaha menguasainya ?
- (15) Apakah saudara masuk tiap hari jika jam perkuliahan ada ?
- (16) Apakah saudara selalu tepat waktu masuk kuliah ?
- (17) Apakah anda aktif di organisasi kampus dan non kampus ?
- (18) Menurut saudara, selama ini apa pengaruh organisasi terhadap hasil belajar saudara ?
- (19) Bagaimana strategi saudara saat akan diadakannya ujian mitm test ?
- (20) Bagaimana strategi saudara dalam menghadapi ujian final ?

Lampiran 2.

INSTRUMEN WAWANCARA

Pertanyaan Wawancara Dosen:

Nama Informan :
Dosen Mata Kuliah :
Alamat :

- (1) Apa saja mata kuliah yang bapak/ibu asuh kepada mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry ?
- (2) Bagaimana sistem penilaian yang bapak/ibu berikan kepada mahasiswa PAI ?
- (3) Bagaimana pembagian persentase nilai yang bapak/ibu berikan antara tugas, mitm tes dan final ?
- (4) Aspek apa saa yang bapak/ibu berikan penilaian bagi mahasiswa ?
- (5) Apakah bapak/ibu memberitahukan aspek yang akan diberikan penilaian kepada mahasiswa saat memulai kuliah ?
- (6) Bagaimana kegiatan belajar-mengajar yang biasa bapak/ibu terapkan di ruangan belajar ?
- (7) Apakah selama ini bapak/ibu memberikan penilaian sudah tempat pada mahasiswa yang bersangkutan ?
- (8) Menurut bapak/ibu apa saja strategi yang harus dilakukan oleh mahasiswa PAI untuk meningkatkan hasil belajar mata kuliah yang bapak/ibu asuh ?

(9) Apa saja kendala selama ini yang bapak alami saat memberikan pelajaran kepada mahasiswa PAI di ruangan kelas ?

(10) Apakah selama ini mahasiswa PAI selalu mengerjakan tugas yang bapak berikan ?

Aceh

Darussalam, Banda

26 Agustus 2017

Penulis

Lampiran 3.

INSTRUMEN DOKUMENTASI

Jenis Dokumentasi:

- (1) Profil Program Studi PAI UIN Ar-Raniry (gambaran umum lokasi penelitian)
- (2) Data jumlah mahasiswa PAI tahun angkatan 2014.
- (3) Silabus mata kuliah PAI semester 5 dan semester 6
- (4) Kartu Rencana Studi (KRS) semester 5 dan semester 6 mahasiswa PAI tahun angkatan 2014.
- (5) Kartu Hasil Studi (KHS) semester 5 dan semester 6 mahasiswa tahun angkatan 2014.
- (6) Data dosen PAI yang mengajar pada semester 5 dan semester 6 mahasiswa tahun angkatan 2014.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B - 1711/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- meningat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- perhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 29 Desember 2016

MEMUTUSKAN

- menetapkan :
TAMA : Menunjukkan Saudara:
1. Drs. Bachtar Ismail, MA sebagai pembimbing pertama
2. Muhibuddin, M.Ag Sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : Aguswandi
NIM : 211323827
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Belajar Mahasiswa PAI untuk Meningkatkan Hasil Belajar di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

- DA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017;
- GA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018;
- PAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 20 Februari 2017

An: Rektor





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

B- 8064 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/09/2017

20 September 2017

Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Aguswandi
N I M : 211 323 827
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Utama Rukoh Lr. Lam Ara No. 20, Darussalam B. Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

Prodi PAI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Strategi Belajar Mahasiswa PAI untuk Meningkatkan Hasil Belajar di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An: Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,
M. Saif Farzah Ali



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
www.ar-raniry.ac.id email: paiarraniry@gmail.com

Nomor : B-226 /Un.08/PAI/Kp.01.2/ 12 /2017

Banda Aceh, 21 Desember 2017

Lampiran : -

Perihal : **Telah Mengumpulkan Data**

Kepada Yth,

Dekan FTK UIN Ar-Raniry

Di

Tempat.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Nomor: B-8064 /Un.08/TU-FTK/TL.00/09/2017, tanggal 20 September 2017 Perihal Mohon Izin untuk mengumpulkan data menyusun Skripsi, maka dengan ini dinyatakan bahwa:

N a m a	: Aguswandi
NIM	: 211 323 827
Prodi/ Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: Ganjil 2017 / 2018
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Alamat	: Jln Utama Rukoh Lr.Lam Ara No 20 Darussalam Banda Aceh

Telah mengumpulkan data untuk menyusun skripsi dengan judul: **Strategi Belajar Mahasiswa PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sejak Tanggal 22 September s.d 23 Oktober 2017.**

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



DOKUMENTASI

Gambar 1. Suasana saat penulis mewawancarai salah seorang informan



Sumber: Koleksi pribadi, 2017.

Gambar 2. Suasana saat penulis mewawancarai salah seorang responden



Sumber: Koleksi pribadi, 2017.

Gambar 3. Suasana saat penulis mewawancarai salah satu informan



Sumber: Koleksi pribadi, 2017.

Gambar 4. Suasana saat penulis mewawancarai salah seorang responden



Sumber: Koleksi pribadi, 2017

Gambar 5. Suasana saat penulis mewawancarai salah seorang responden



Sumber: Koleksi pribadi, 2017.

Gambar 6. Suasana saat penulis mewawancarai salah seorang responden



Sumber: Koleksi pribadi, 2017

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Aguswandi
2. Tempat/Tanggal Lahir : Geulumbuk/ 24-11-1994
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. NIM : 211323827
9. Alamat : Rukoh
10. Nama Orang Tua/Wali :
 - a. Ayah : M.nur
 - b. Ibu : Rusni
 - c. Pekerjaan : Tani
11. Alamat : Geulumbuk – kabupaten Aceh Selatan
12. Riwayat Pendidikan :
 - a. Tahun : SDN 1 Desa Geulumbuk, Tahun 2007
 - b. Tahun : SMPN 1 Kluet Selatan, Tahun 2010
 - c. Tahun : SMAN 1 Kluet Selatan, Tahun 2013
 - d. Tahun : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 1 Desember 2017.

Penulis

Aguswadi
Nim. 211323827